

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Alur kerja ruang pengolahan berkas rekam medis di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten dimulai dari penerimaan pasien *assembling*, *coding*, *indeksing*, analisis, pelaporan, pendistribusian berkas dan *filling*.
2. Fungsi ruang pengolahan rekam medis di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten belum sesuai karena ruang kerja pengolahan rekam medis masih menjadi satu dengan ruang kepala unit kerja rekam medis serta tempat penyimpanan berkas tanpa adanya sekat pemisah.
3. Alat kerja di ruang kerja pengolahan rekam medis Rumah Sakit Cakra Husada sudah terdapat beberapa peralatan penunjang bagi petugas sesuai dengan fungsi kerja masing-masing hanya saja untuk kursi petugas masih belum sesuai dengan standar dimana tidak terdapat roda pada kaki kursi petugas dan tidak adanya penyangga tangan untuk kursi kepala unit kerja rekam medis.
4. Luas ruang pengolahan rekam medis di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten memiliki luas 85,44 m<sup>2</sup> ruang kerja terdapat 3 meja kerja dan terbagi menjadi meja 1 digunakan untuk penerima pasien dan *assembling*, meja 2 digunakan untuk *coding*, *indeksing*, dan meja 3 digunakan untuk pelaporan dengan luas meja rata-rata berukuran 70 x 120 cm dan jarak antar meja petugas 180 cm serta belum adanya peraturan mengenai penataan ruang dari aspek *work flow* dan *work space*.

**B. Saran**

1. Sebaiknya Rumah Sakit Cakra Husada Klaten agar ruangan kerja pengolahan rekam medis dapat diperbesar lagi sehingga semua petugas mendapat ruangan yang memadai sesuai dengan tugas masing-masing dan untuk tempat penyimpanan berkas rekam medis di pisah dengan ruang kerja rekam medis sehingga petugas dapat berkerja lebih efisien dan konsentrasi dengan baik.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA